

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Cipta Mandiri Logistik

Adhe Oktapiani Sopian¹, Puji Isyanto²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 05, 07, 2024
Disetujui 06, 07, 2024
Diterbitkan 07, 07, 2024

Kata kunci:

Safety;
Occupational health;
Labor productivity

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of occupational safety and health on workforce productivity at PT. Cipta Mandiri Logistik. In the industrial world, occupational safety and health are important factors for the workforce. The method used is quantitative. Data collection was carried out by creating questionnaire questions which were given to workers within PT. Cipta Mandiri Logistik. The collected data will then be processed using SPSS and data testing will be carried out using the normality test, simple linear regression equation, validity test, coefficient test and partial test (T test). The research results show that at PT. Cipta Mandiri Logistik, occupational safety and health have a positive and significant effect on workforce productivity.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Adhe Oktapiani Sopian
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Email: mn21.adhesopian@mhs.ubpkarawang.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Sopian, A. O., & Isyanto, P. (2024). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada PT. Cipta Mandiri Logistik. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 719~726. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2846>

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia industri, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi fokus utama yang tidak boleh diabaikan. Industri dengan sektor dan operasional yang beragam seringkali menghadapi tantangan dalam terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas tenaga. Produktivitas tenaga kerja merupakan indikator penting yang mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan di berbagai industri mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan K3 sebagai bagian integral dari strategi pengembangan perusahaan mereka. Perlindungan K3 merupakan peran penting dalam lingkungan industri, K3 telah menjadi fokus utama bagi organisasi dan pemerintah. Perlindungan K3 ini tidak mengganggu pada kesehatan fisik dan mental pekerja, namun juga mengganggu signifikan terhadap produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dibeberapa industri, terdapat beberapa program pemeliharaan yang mencakup K3 untuk meningkatkan produktivitas di PT. Cipta Mandiri Logistik. Tindakan perlindungan K3 ialah untuk pengurangan atau penghapusan kecelakaan kerja dengan mengidentifikasi dan menghilangkan potensi bahaya dengan tujuan mencapai tujuan kerja atau produksi. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja diterapkan sebagaimana yang dilakukan oleh karyawan PT. Cipta Mandiri Logistik memungkinkan bekerja dengan perasaan aman, nyaman, sehat dan tenteram sehingga produktivitas kerja berhasil tercapai.

Pada PT. Cipta Mandiri Logistik, produktivitas kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kesehatan fisik, tingkat stres dan kepuasan kerja, tetapi juga oleh kondisi keselamatan dan kesehatan kerja. Ketidakpastian mengenai kesehatan di tempat kerja dapat menurunkan produktivitas, meningkatkan risiko kecelakaan kerja, dan bahkan menyebabkan hilangnya tenaga kerja karena cedera atau sakit. Oleh karena itu, PT. Cipta Mandiri Logistik mengambil langkah-langkah untuk mengedepankan K3 sebagai bagian dari strategi pengembangan perusahaan.

Dalam konteks ini, dilakukan penelitian di PT. Cipta Mandiri Logistik mengenai dampak perlindungan K3 terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Cipta Mandiri Logistik menjadi sangat relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja pada produktivitas tenaga kerja pada PT. Cipta Mandiri Logistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja PT. Cipta Mandiri Logistik. Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa peran perlindungan K3 pekerja mempunyai peranan yang sangat penting terhadap produktivitas tenaga kerja sehingga mendorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Cipta Mandiri Logistik”.

2. KAJIAN TEORI

Dalam dunia industri, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi fokus utama yang tidak boleh diabaikan. Industri dengan sektor dan operasional yang beragam seringkali menghadapi tantangan dalam terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas tenaga. Produktivitas tenaga kerja merupakan indikator penting yang mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan di berbagai industri mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan K3 sebagai bagian integral dari strategi pengembangan perusahaan mereka.

Perlindungan K3 merupakan peran penting dalam lingkungan industri, K3 telah menjadi fokus utama bagi organisasi dan pemerintah. Perlindungan K3 ini tidak mengganggu pada kesehatan fisik dan mental pekerja, namun juga mengganggu signifikan terhadap produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dibeberapa industri, terdapat beberapa program pemeliharaan yang mencakup K3 untuk meningkatkan produktivitas di PT. Cipta Mandiri Logistik. Tindakan perlindungan K3 ialah untuk pengurangan atau penghapusan kecelakaan kerja dengan mengidentifikasi dan menghilangkan potensi bahaya dengan tujuan mencapai tujuan kerja atau produksi. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja diterapkan sebagaimana yang

dilakukan oleh karyawan PT. Cipta Mandiri Logistik memungkinkan bekerja dengan perasaan aman, nyaman, sehat dan tenteram sehingga produktivitas kerja berhasil tercapai.

Pada PT. Cipta Mandiri Logistik, produktivitas kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kesehatan fisik, tingkat stres dan kepuasan kerja, tetapi juga oleh kondisi keselamatan dan kesehatan kerja. Ketidakpastian mengenai kesehatan di tempat kerja dapat menurunkan produktivitas, meningkatkan risiko kecelakaan kerja, dan bahkan menyebabkan hilangnya tenaga kerja karena cedera atau sakit. Oleh karena itu, PT. Cipta Mandiri Logistik mengambil langkah-langkah untuk mengedepankan K3 sebagai bagian dari strategi pengembangan perusahaan.

Dalam konteks ini, dilakukan penelitian di PT. Cipta Mandiri Logistik mengenai dampak perlindungan K3 terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Cipta Mandiri Logistik menjadi sangat relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja pada produktivitas tenaga kerja pada PT. Cipta Mandiri Logistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja PT. Cipta Mandiri Logistik. Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa peran perlindungan K3 pekerja mempunyai peranan yang sangat penting terhadap produktivitas tenaga kerja sehingga mendorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Cipta Mandiri Logistik”.

3. KAJIAN TEORI

Manajemen

Manajemen adalah proses membantu antar sesama pekerja dalam mengejar suatu tujuan organisasi yang selaras dengan kinerja fungsi perencanaan, organisasi, sumber daya manusia, manajemen, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses ini memungkinkan untuk menentukan pencapaian tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai hasil yang lebih efisien dan efektif (Afandi, 2018). Manajemen ialah proses organisasi, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi manusia, fisik, dan keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, “efektif” mengacu pada kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan “efisien” mengacu pada pencapaian tujuan tersebut dengan sumber daya sesedikit mungkin (Arifuddin & Anugrah Ilahi, 2023).

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Ganyang (2018:1) Manajemen sumber daya manusia mempunyai dua pengertian ialah manajemen dan sumber daya manusia. Kata “manajemen” sering diartikan secara bergantian dengan kata “manage” yang artinya “mengurus”. Kata “memimpin” berarti merencanakan, mengatur, mengatur, memimpin, dan mengelola untuk memperoleh tujuan perusahaan, baik secara kolaboratif maupun melalui kerja orang lain. Sumber daya manusia mencakup seluruh orang, kelompok, dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia mengacu pada kinerja tugas perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pemantauan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Melalui fungsi-fungsi tersebut, kami akan melaksanakan langkah-langkah untuk memperoleh, mengembangkan, memelihara, dan memanfaatkan sumber daya manusia (Muktamar & Dewi, 2023).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

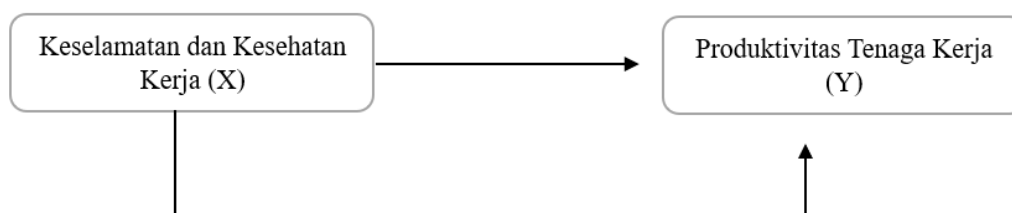
Perlindungan K3 ialah keselamatan dan kesehatan kerja untuk menjamin pekerja terbebas dari situasi risiko seperti kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja pada saat melaksanakan pekerjaannya (Rosento RST, Yulistria, Handayanti, & Nursanty, 2021).

Produktivitas Kerja

Produktivitas merupakan sikap mental pegawai yang mencerminkan kinerjanya dan hasil yang akan dicapai dengan SDM yang gunakannya. (Safitri & Wasiman, 2023).

Produktivitas tenaga kerja ialah kemampuan produktif (output) yang dimiliki seseorang atau pekerja dibandingkan dengan modal yang digunakan (input). Seorang bisa dikatakan produktif bila mampu memproduksi barang dan jasa dengan biaya yang hemat dan tepat waktu sesuai harapan (kuantitas, kualitas, waktu penyelesaian) (Rosento RST, Yulistria, Handayanti, & Nursanty, 2021).

Paradigma Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis:

Berdasarkan model hipotesis diatas, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

H0 : K3 tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Cipta Mandiri Logistik.

H1 : Diduga K3 berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Cipta Mandiri Logistik.

4. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di PT Cipta Mandiri Logistik” digunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Data yang berasal langsung dari hasil responden dan survei yang diberikan kepada beberapa karyawan di lingkungan PT. Cipta Mandiri Logistik.

Dalam penelitian ini populasinya mencakup seluruh individu dari kalangan remaja hingga dewasa (20 hingga 45 tahun) di PT.Cipta Mandiri Logistik. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sekelompok individu mulai dari remaja hingga dewasa dilingkungan PT. Cipta Mandiri Logistik dipilih secara acak untuk membantu dalam penelitian ini.

Data yang terkumpul kemudian akan di olah menggunakan SPSS dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, persamaan regresi linear sederhana, uji validitas, uji koefisien dan uji persial (uji T).

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item Kuesioner
K3 (X)	Suatu upaya menjadikan lingkungan industri yang aman serta sehat.	Penerapan prosedur kerja yang aman, dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas yang tepat	Ordinal	1-5
Produktivitas Tenaga Kerja (Y)	Ukuran efektivitas dan efisiensi produksi suatu pekerjaan.	Kemampuan seorang individu dan kelompok untuk menghasilkan atau mencapai tujuan pekerjaannya secara efisien.	Ordinal	6-10

5. HASIL DAN DISKUSI

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.81275710
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818

a. Test distribution is Normal.

Keputusan Uji Normalitas :

- Signifikan = $> 0,05$
- Tidak Signifikan = $< 0,05$

Oleh karena itu, berdasarkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan pengujian di atas, Variable X dan Y signifikan $0,818 > 0,05$ ternyata hasilnya adalah **signifikan**.

Linear Sederhana

Persamaan Regresi Linear Sederhana : $Y = a + bX$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.568	4.274		3.175	.007
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.512	.148	.678	3.454	.004

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Dari hasil uji diatas, maka persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = 13,568 + 0,512X$$

Untuk membuat persamaan tersebut, maka model persamaan table Coefficients pada kolom B di Unstandardized Coefficients dimana hasilnya adalah :

a : angka Costant pada **Unstandardized Coefficients**.

Pada penelitian , koefisien konstanta bernilai positif sebesar 13,568 yang dapat diartikan produktivitas tenaga kerja (Variabel Y) akan bernilai 13,568 apabila variable Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Variable X) bernilai kostan atau nol.

b : angka koefisien regresi K3 pada **Unstrandardized Coefficient**.

Dalam penelitian ini, koefisien regresi variabel “perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja” adalah 0,512. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada variable K3 meningkatkan kinerja produktivitas tenaga kerja senilai 0,512.

Uji Validitas

No mor	Nilai r hitung		Nilai rtabel
	K3	Produktivitas Tenaga Kerja	
1	0.939	0.644	0.497
2	0.639	0.513	0.497
3	0.466	0.632	0.497
4	0.600	0.511	0.497
5	0.683	0.522	0.497

Dari uji validitas yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa seluruh instrumen mempunyai nilai R hitung $> 0,497$ untuk setiap variabelnya, sehingga seluruh pernyataan instrumen untuk variabel-variabel yang digunakan dalam perhitungan R pada bagian K3 adalah **valid**.

Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dimaksudkan ialah untuk mengukur kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Tabel berikut berisi koefisien determinasi sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.421	4.982

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Nilai koefisien determinasi yang ditentukan masing-masing senilai 0,460 dan 40,0% menunjukkan bahwa variasi produktivitas tenaga kerja di PT. Cipta Mandiri Logistik dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja.

2) Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.568	4.274		3.175	.007
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.512	.148	.678	3.454	.004

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Nilai thitung yang menunjukkan diperoleh untuk variable K3 senilai 3.454 terbukti signifikan. Ini tandanya variable K3 ternyata berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis, maka hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui nilai untuk Variable X dan Y signifikansi **0,818 > 0,05**. Maka sesuai dengan dengan dasar pengambilan keputusan dengan uji diatas, dapat kita simpulkan bahwa data diatas berdistribusi **normal**.
- 2) Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diatas :
 - Pada penelitian , koefisien konstanta bernilai positif sebesar 13,568 yang dapat diartikan produktivitas tenaga kerja (Variabel Y) akan bernilai 13,568 apabila variable Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Variable X) bernilai nol.
 - Dalam penelitian ini, koefisien regresi variabel “perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja” adalah 0,512. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja meningkatkan kinerja produktivitas tenaga kerja sebesar 0,512.
- 3) Berdasarkan hasil uji validitas di atas diperoleh bahwa seluruh instrumen mempunyai nilai R hitung masing-masing variabel > 0,497. Dengan demikian, seluruh pernyataan perlengkapan untuk variabel-variabel yang digunakan dalam perhitungan R pada bagian keselamatan dan kesehatan kerja adalah **valid**.
- 4) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas :
 - Nilai koefisien determinasi yang ditentukan masing-masing sebesar 0,460 dan 40,0% menunjukkan bahwa variasi produktivitas tenaga kerja di PT. Cipta Mandiri Logistik dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja.
 - Nilai thitung yang menunjukkan diperoleh untuk variable K3 senilai 3.454 terbukti signifikan. Ini tandanya variable K3 ternyata berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada toko PT. Cipta Mandiri Logistik, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja, sebagai berikut:

- 1) Tekankan pentingnya evaluasi pemantauan berkelanjutan terhadap efektivitas program-program keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan. Usulkan PT. Cipta Mandiri Logistik untuk menetapkan indikator kinerja yang jelas terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan temuan dan perubahan kondisi kerja.
- 2) Sarankan upaya terus memberikan edukasi komunikasi yang berkelanjutan kepada semua level karyawan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dampaknya terhadap produktivitas secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, PT. Cipta Mandiri Logistik akan mampu meningkatkan K3 karyawannya, juga akan memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas karyawannya secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zafana Publishing.
- Arifuddin, & Anugrah Ilahi, A. A. (2023). *PENGANTAR MANAJEMEN KONSEP DAN APLIKASI*. Purbalingga: C.EUREKA MEDIA AKSARA .
- Ganyang, M. T. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Realita*. Bogor: In Media.
- Muktamar, A., & Dewi. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 124-131.
- RST, R., Yulistria, R., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN. *JURNAL SWABUMI, Vol 9 No.2*, 154-165.

Safitri, E. S., & Wasiman. (2023). PENGARUH DISIPLIN KERJA, ROTASI KERJA DAN STRESS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT EXCELITAS TECHNOLOGIES BATAM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.